

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan analisis persentase hasil pemeriksaan *Pap smear LBP* terhadap 216 sampel didapatkan diagnosis terbanyak adalah *Negative Intraepithelial Lesion or Malignancy* (NILM) sebanyak 212 sampel (98,15%) dan abnormalitas sel epitel yang terdiri dari *Atypical Squamous Cell of Undetermined Significance* (ASC-US) sebanyak 3 sampel (1,39%) dan *Atypical Squamous Cell cannot Exclude High Grade Squamous Intraepithelial Lesion* (ASC-H) sebanyak 1 sampel (0,46%). Pada penelitian ini tidak didapatkan kasus LSIL, HSIL, Lesi Glandular, Adenokarsinoma maupun Karsinoma Squamous Invasif.
2. Berdasarkan analisis persentase hasil pemeriksaan *Pap smear LBP* terhadap 76 sampel mikroorganisme patogen yang ditemukan terbanyak adalah *Trichomonas vaginalis* sebanyak 46 sampel (60,53%), disusul oleh *Candida albicans* sebanyak 22 sampel (28,94%), lalu *Clue cells* sebanyak 3 sampel (3,95%) dan *Actinomyces* sebanyak 1 sampel (1,32%). Pada penelitian ini tidak ditemukan organisme patogen *Coccobacilli*, *Herpes simplex*, *Leptothrix*, dan HPV.

5.2 Saran

1. Perlu ditingkatkan upaya promotif dan preventif melalui sosialisasi, advokasi dan edukasi di berbagai elemen masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan terhadap bahaya kanker serviks.
2. Perlu diadakan adanya pemyasyarakatan *Pap smear* metode LBP untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dibandingkan metode Konvensional., sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang tepat upaya untuk menurunkan insidensi kanker serviks.
3. Perlu adanya perhatian terhadap pengisian form hasil pemeriksaan *Pap smear*

agar hasilnya dapat lebih lengkap dan bisa memenuhi sampel yang dibutuhkan dan kelengkapan untuk informasi mengenai pasien yang bersangkutan.

4. Pada diagnosis abnormalitas sel epitel terutama derajat tinggi sebaiknya dilakukan pemeriksaan HPV DNA.

